

---

---

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA SISTEM PENGENDALIAN  
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PTS GM DI  
SAMARINDA**

**Pantas P. Pardede<sup>1</sup>, Siti Rohmah<sup>2</sup>, sandy Dharmawan<sup>3</sup>,  
Wahyu Al Qoodir<sup>4</sup>, Dita Dwi Jayanti<sup>5</sup>**

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

[pantas.pardede@yahoo.com](mailto:pantas.pardede@yahoo.com)<sup>1</sup>, [rohmahrudianto1407@gmail.com](mailto:rohmahrudianto1407@gmail.com)<sup>2</sup>

---

**Abstract**

*This study aims to determine and measure the importance of human resource competence and internal control systems in producing a quality financial report at PTS GM in Samarinda, East Kalimantan. Of course, tertiary institutions have a specific vision and mission so that the quality of financial reports must be relevant and accurate and understandable. The research method used in this research is a quantitative approach. The types of data used in this study are primary data and secondary data. The questionnaire was submitted to 15 employees who worked and played a role in producing financial reports. The questionnaire (100%) is completely re-filled and can be processed. The data collected was processed using the SPSS software program. The statistical method used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis. The results of this study illustrate that the variable X1 HR competence has a positive effect on the quality of financial reports and the X2 variable has a positive effect on the variable Y, namely the quality of the financial statements. The quality of a financial report is necessary for the sustainability of an organization. Accurate information can provide data or policies that will be taken by users.*

**Keywords:** *Quality of Financial Statements, Competence of Human Resources, Internal Control System*

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pentingnya kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal dalam menghasilkan sebuah kualitas laporan keuangan pada PTS GM Di Samarinda Kalimantan Timur. Tentunya Perguruan tinggi mempunyai visi dan misi yang spesifik sehingga kualitas laporan keuangan harus relevan dan akurat, dan dapat dipahami. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Kuisisioner disampaikan kepada 15 karyawan yang bekerja dan berperan dalam menghasilkan laporan keuangan. kuisisioner (100%) kembali diisi dengan lengkap dan dapat diolah. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan program *software* SPSS. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Hasil Penelitian ini menggambarkan variabel X1 Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dan variabel X2 sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap variabel Y yaitu kualitas laporan keuangan. Kualitas sebuah laporan keuangan sangat diperlukan dalam keberlangsungan sebuah organisasi. Informasi yang akurat dapat memberikan sebuah data atau kebijakan yang akan diambil oleh para pengguna.

**Kata Kunci:** Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern

---

## PENDAHULUAN

Seiring perkembangan entitas Nirlaba di Indonesia, maka wujud pertanggungjawaban kepada masyarakat atas kinerja organisasi menjadi suatu tuntutan yang umum. Menguatnya tuntutan tersebut mengharuskan entitas memberikan informasi atas aktivitas dan kinerjanya kepada publik (Soimah, 2014). Entitas Nirlaba yang sering dihubungkan dengan pemerintah dalam hal ini Kemenristekdikti yang bertanggung jawab untuk melakukan pelayanan publik untuk memenuhi pengelolaan di berbagai bidang sistem manajemen baik tri dharma maupun manajemen SDM yang harus mempertanggungjawabkan kinerjanya dalam bentuk laporan keuangan.

Perguruan Tinggi (PT) merupakan entitas khusus dan spesifik yang harus mempunyai mutu, kualitas dan tujuan yang jelas. Sebagai suatu lembaga yang khusus, PT harus mempunyai misi, arah atau *goal* yang spesifik berdasarkan dengan ciri khusus organisasi intern dan ekstern. Berdasarkan pemikiran inilah, diharuskan PT mempunyai misi, arah atau *goal* yang jelas dan boleh berbeda beda dimasing-masing PT. Pernyataan visi dan misi PT dibuat secara jelas dan relevan, agar pihak-pihak yang berkepentingan tertarik untuk ikut serta memajukan dan menjalankan “visi dan misi”.

Sesuai dengan tata kelola yang telah ditetapkan oleh SN Dikti, 2014 tentang *Good University Governance* yang dimana terdapat delapan prinsip. Salah satu prinsip tersebut adalah Akuntabilitas. Akuntabilitas (*accountability*) menurut Wijatno (2009) PT harus memiliki penjabaran tugas dan tanggung jawab yang jelas (secara tertulis) dari seluruh elemen civitas akademika, maupun pengurus dari badan penyelenggara termasuk juga kriteria dan proses pengukuran kinerja, pengawasan, dan pelaporan. Harus ada pemeriksaan internal yang fungsinya antara lain: memberikan penilaian analisis dan interpretasi dari aktivitas suatu organisasi secara independen.

Fenomena kualitas laporan keuangan entitas Nirlaba merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Dasar pemikiran ini berasal dari fakta bahwa kemungkinan terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dilapangan. Fenomena yang terjadi dalam perkembangan Entitas Nirlaba adalah menguatnya tuntutan atas kualitas laporan keuangan entitas. Laporan keuangan lembaga yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Organisasi Nir Laba. Karakteristik kualitatif yang

disyaratkan PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba tentang Standar Akuntansi Nirlaba, yakni relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh entitas Nirlaba akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai (Nurillah, 2014). Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan andal. Oleh karena itu, Entitas Nirlaba wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Husna, 2013). Penyusunan Laporan Keuangan yang berkualitas membutuhkan SDM yang kompeten dan memahami aturan penyusunan laporan keuangan dengan standar akuntansi Nirlaba.

Menurut Ihsanti (2014) kompetensi SDM adalah kemampuan untuk melaksanakan fungsi-fungsi untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. SDM merupakan faktor penting demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Dalam hal ini adanya kompetensi SDM mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya memiliki peranan yang sangat penting untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan entitas yang bersangkutan (Wati dkk, 2014). Tingginya kualitas laporan keuangan Entitas juga ditentukan oleh seberapa baik pengendalian internal yang dimiliki Entitas sendiri. Pengendalian intern yang lemah menyebabkan sulitnya mendeteksi kecurangan/ketidakakuratan proses akuntansi sehingga bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi menjadi tidak kompeten (Winidyaningrum, 2009).

Kompetensi sumber daya manusia juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, dibutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Begitu juga di entitas nirlaba, untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang memahami dan kompeten dalam akuntansi pemerintahan, keuangan daerah bahkan organisasional tentang pemerintahan

Riset penelitian pendahuluan mengisyaratkan belum adanya unit SPI yang terbentuk pada PTS GM. Pengawasan internal mempunyai peranan yang sangat penting bagi suatu Entitas, apabila ada petinggi universitas yang menganggap Satuan Pengawasan Internal (SPI) bukanlah sesuatu

yang penting maka organisasi akan berjalan dengan tidak maksimal. Tanda-tanda SPI diperlemah bisa dilihat dari mengamputasi kewenangannya, menempatkan individu yang tidak layak / tidak mempunyai kompetensi yang tepat di SPI, tidak di tempatkannya pegawai / karyawan yang mempunyai *basic* akuntansi dan kemampuan audit pada komposisi personil SPI, serta membuat SPI tidak *independence*.

. Beberapa penelitian sebelumnya seperti Ramdany (2015) , Herawaty (2014) dan Ayu dan Made (2016) mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan keuangan dan efektivitas dalam sistem pengendalian internal juga mempunyai pengaruh positif terhadap kulaitas laporan keuangan. Beberapa permasalahan yang terjadi sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat topik mengenai kompetensi SDM, Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan keuangan pada PTS GM di Samarinda Kalimantan Timur.

## **TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Laporan Keuangan**

Sesuai dengan PSAK 45 tentang laporan keuangan bahwa Laporan keuangan untuk organisasi nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut berbeda dengan laporan keuangan untuk organisasi bisnis pada umumnya. Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba.

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran ormatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik tersebut antara lain: (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, dan (4) dapat dipahami.

### **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Widodo (2001) dalam Kharis (2010) menjelaskan kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Sumber daya manusia yang kompeten tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik.

## Sistem Pengendalian Internal

Rai (2011:283) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen bahwa organisasi mencapai tujuan dan sasarnya

## Hipotesis Penelitian

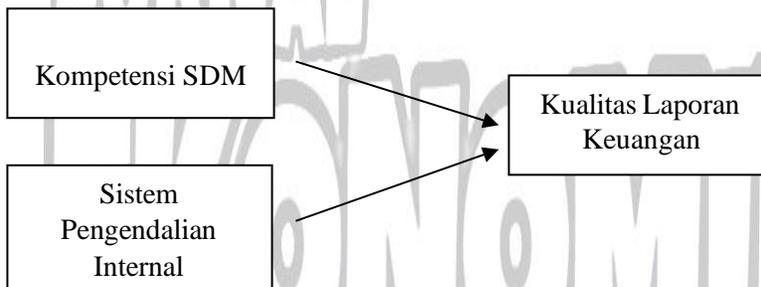
Berdasarkan teori yang digunakan dan kerangka pemikiran maka hipotesis penelitian sebagai berikut

H1 : Kompetensi Sumber daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

H2 : Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

## Kerangka pemikiran

Gambar 2.1



## METODE PENELITIAN

### Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 15 responden yang berperan dalam menghasilkan laporan keuangan. Terdiri dari kepala keuangan, bagian anggaran, bendahara universitas, bendahara dilingkup fakultas dan staff keuangan pada PTS GM samarinda.

### Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti, untuk penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan PTS GM. Sedangkan variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen, baik itu secara negatif atau positif. Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini yaitu kompetensi sumber daya manusia sistem pengendalian internal.

**Tabel 3.1**  
**Oerasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<b>Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)</b>	kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Keahlian</li> <li>• Perilaku</li> </ul>	Ordinal
2	<b>Sistem Pengendalian Internal (X2)</b>	Kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen bahwa organisasi mencapai tujuan dan sasarannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan Pengendalian</li> <li>• Penilaian Resiko</li> <li>• Aktivitas Pengendalian</li> <li>• Informasi dan Komunikasi</li> <li>• Pemantauan</li> </ul>	Ordinal
3	<b>Kualitas Laporan Keuangan (Y)</b>	Ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Relevan</li> <li>• Andal</li> <li>• Dapat Dibandingkan</li> <li>• Dapat dipahami</li> </ul>	Ordinal

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013:199). Kuesioner penelitian ini diserahkan langsung kepada responden.

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok berdasarkan variabel yang diukur. Pengukuran instrumen menggunakan skala Likert.

Analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2009). Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai.

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e.....$$

Keterangan:

Y = kualitas laporan keuangan

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia (X1)

$\beta_2$  = koefisien regresi sistem pengendalian intern (X2)

X1 = variabel kompetensi sumber daya manusia

X2 = variabel sistem pengendalian intern

e = error

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Pengujian Validitas dan Reliabilitas**

Tabel 4.1

Variabel	Jumlah pertanyaan	Jumlah valid	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	8	8	0,795	0,60	Reliabel
Kompetensi SDM (X1)	6	6	0,700	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X2)	10	10	0,605	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer, diolah (2021)

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4.2**

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,961407
R Square	0,924303
Adjusted R Square	0,911687
Standard Error	0,919392
Observations	15

**Tabel 4.3**

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	2	123,8566	61,92831	73,26355	1,88E-07
Residual	12	10,14338	0,845281		
Total	14	134			

**Tabel 4.4**

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-2,15737	2,667886	-0,80864	0,434459	-7,9702	3,655452	-7,9702	3,655452
X Variable 1	0,132948	0,105166	1,264175	0,230171	-0,09619	0,362085	-0,09619	0,362085
X Variable 2	0,771842	0,087675	8,803484	1,39E-06	0,580816	0,962869	0,580816	0,962869

Sumber : Data Primer, SPSS \_(2021)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS seperti pada Tabel 4.4 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,15 + 0,13X_1 + 0,77X_2 + e$$

Dari persamaan regresi dapat diketahui hasil penelitian dari masing-masing koefisien yaitu untuk konstanta (a=-2,15) artinya jika faktor-faktor kompetensi SDM (X1), sistem pengendalian internal (X2) dianggap konstan, maka besarnya kualitas laporan keuangan PTS GM adalah sebesar 2%.

Koefisien regresi kompetensi SDM (X1) sebesar 0,13. Artinya setiap ada peningkatan sebesar satu satuan pada variabel penerapan kompetensi SDM, maka secara relatif akan meningkatkan kualitas laporan keuangan PTS GM sebesar 13%. Dengan demikian semakin baik

kompetensi SDM dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan PTS GM. Koefisien regresi sistem pengendalian internal ( $X_2$ ) sebesar 0,77. Artinya setiap ada peningkatan sebesar satu satuan pada variabel sistem pengendalian internal, maka secara relatif akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 77%. Dengan demikian semakin baik sistem pengendalian internal maka secara relatif akan meningkatkan kualitas laporan keuangan PTS GM Samarinda.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui nilai koefisien korelasi ( $R$ ) dan koefisien determinasi atau *adjust R Square*. Koefisien korelasi menunjukkan besarnya hubungan antar variabel, sedangkan koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya nilai koefisien korelasi dalam penelitian ini sebesar 0,96 % ,yang berarti bahwa hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah sebesar 96%, sedangkan besarnya nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 0,92 % yang berarti bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal, mempengaruhi kualitas laporan keuangan PTS GM sedangkan sisanya sebesar 8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan PTS GM Samarinda. Hal ini berarti kompetensi sumber daya manusia mencerminkan tingkat keberhasilan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan yang artinya semakin bagus kompetensi sumber daya manusia maka akan semakin tinggi tingkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan adanya sumber daya manusia yang kompeten maka waktu penyusunan laporan keuangan akan dapat dipersingkat, hal ini karena sumber daya manusia tersebut telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang harus dikerjakan, sehingga laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan PTS GM Samarinda. Hal ini berarti sistem pengendalian internal mencerminkan seberapa baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan PTS yang artinya semakin bagus sistem pengendalian internal dalam PTS maka akan semakin

tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sistem pengendalian internal yang lemah menyebabkan sulitnya mendeteksi kecurangan/ketidakakuratan proses akuntansi sehingga bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi menjadi tidak kompeten. Bagi PTS harus memiliki sistem pengendalian internal lembaga yang baik agar laporan keuangan yang dihasilkan juga baik pula.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya maka dapat

disimpulkan bahwa:

- 1) Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan PTS GM di Samarinda.
- 2) Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan PTS GM di Samarinda.
- 4) Penerapan kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan PTS GM di Samarinda .

## **SARAN**

Penelitian selanjutnya dapat menambah beberapa variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan PTS GM, sehingga dapat diketahui bahwa kualitas laporan keuangan PTS juga dipengaruhi oleh variabel-variabel lain selain yang telah diuraikan dalam penelitian ini, diantaranya pemahaman akuntansi, peran internal audit, dan pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi.

## **KETERBATASAN PENELITIAN**

Data penelitian ini diperoleh berdasarkan persepsi jawaban responden melalui kuesioner yang bersifat tertutup sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ayu Enny Kiranayanti, Ida dan Made Adi Erawati, Ni. 2016. Pengaruh Sumberdaya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemahaman Berbasis Akruwal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 16 (2): 1290-1318. ISSN: 2302-8556.

- Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama Ditjen Dikti Kemdikbud. (2014). *Good University Governance(GUG)*.45.staff.ugm.ac.id/atur/statuta/latih/2014/03GoodUniversityGovernance.pdf
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Herawati, Tuti. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). *Journal Study and Accounting Research*. Volume XI Nomor 1. ISSN 1693-4482
- Husna, Fadhilla. 2013. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengawasan Keuangan, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Nilai Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada Skpd Pemerintah Kota Padang Panjang).
- Kharis, Abdul. 2010. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern pada PT. Avia Avian. *Skripsi*. Jawa Timur: UPN Veteran
- Rai, I G.A. 2011. *Audit Kinerja pada Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Ramdany. 2015. Influence The Quality of Accounting Information Systems and The Effectiveness of Internal Control On Financial Reporting Quality. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol. 6, No.6. ISSN 2222-1697. Universitas Padjadjaran: Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Wati, Kadek desiana. Nyoman Trisna Herawati. Ni Kadek Sinarwati. 2014. Pengaruh Sdm, Penerapan SAP, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi*. Vol.2, No.1. Universitas Pendidikan Ganesha
- Widodo, Joko, (2006). *Membangun Birokrasi Berbagai Kinerja*. Jakarta. Bayumedai Publishing
- Winidyaningrum, Celviana. 2009. Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi (Studi Empiris Di Pemda Subosukawonosraten). Program Studi Magister Akuntansi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.